

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kabupaten Serang yang bertempat di Jln. Palka KM. 25 Cisaat Padarincang Serang Banten. Yang dipimpin oleh H. Agus Suherman S.Pd, M, MPd. MTsN 2 Kabupaten Serang Merupakan Sekolah Madrasah Negeri Berakreditasi A. Adapun memilih sekolah MTsN 2 Kabupaten Serang sebagai tempat penelitian di antaranya :

- a. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, sehingga mudah untuk melakukan penelitian baik dari segi biaya dan waktu.
- b. Adanya Perizinan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Kabupaten Serang.
- c. Terdapat beberapa Masalah yang perlu diteliti secara ilmiah karena belum ada yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penullis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, pada satu bulan pertama peneliti melakukan kunjungan ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah dan bersilaturahmi dengan guru mata

pelajaran akidah akhlak kemudian merumuskan rencana jalanya proses penelitian. Pada bulan selanjutnya peneliti melakukan penelitian dan menerapkan Model Pembelajaran yang akan diuji cobakan mulai pada tanggal 5 Juli s/d 17 November 2021.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO | Kegiatan | Bulan / Minggu / Tanggal | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--------------------------|----|----|----|----------|---|---|----|----------|----|----|----|
| | | Juli - ags | | | | Sep- okt | | | | November | | | |
| 1. | Tahap persiapan penelitian observasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | 5 | 14 | 20 | 26 | 2 | 3 | 6 | 14 | 8 | 17 | 25 | 30 |
| | | ■ | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan SK | | | | ■ | | | | | | | | |
| | Perizinan Penelitian | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| 2. | Tahap pelaksanaan | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| | Pengumpulan data | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| | Analisis data | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |
| 3. | Tahap penyusunan laporan | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

B. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah Kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka akan di proses secara statistik. Pada proses penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen yang dalam pengumpulan datanya dengan menyebarkan kuisioner atau angket.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pendekatan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap tentang fenomena sosial. Dalam penggunaan

pendekatan skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Untuk mengukur skala positif pertanyaan diberi skor 5,4,3,2,1. Sedangkan pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4,5. Untuk melihat ada pengaruh atau tidak antara variable X dan variable Y menggunakan rumus statistik dan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) uji beda (Uji t)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan data yang menjadi objek dalam ruang lingkup meliputi pengukuran, individu, benda atau lainnya sebagai sumber data yang akan diteliti oleh penulis.³⁰

Penelitian ini menggunakan populasi kelas VIII di MTs N 2 Kabupaten Serang yang terdiri dari 10 kelas yang di setiap kelasnya berjumlah 25-30 orang, jumlah dari keseluruhan peserta didik berjumlah 326.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti.³¹ Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik sampling kuota yang termasuk kedalam sampel non probability karena sampel

³⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019), 91.

³¹ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019), 95.

ini pemilihan populasinya tidak dapat ditentukan. sampling yang digunakan berdasarkan jumlah kuota tertentu yang ditentukan oleh pihak Lembaga sekolah, Karena pertimbangan – pertimbangan tersebut dilihat dari jumlah peserta didik yang terbatas terutama pada saat pandemi ini. jumlah peserta didik yang diteliti berjumlah 30-25 orang. 1 kelas untuk kelas kontrol yang berjumlah 27 peserta didik dan 1 kelas menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 27 peserta didik, dengan jumlah keseluruhan 54 peserta didik. Kelas yang diteliti yaitu kelas VIII D dan kelas VIII E. untuk mencari seberapa besar pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman peserta didik penulis membandingkan dengan pemahaman peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah menumakan data³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 224.

1. Observasi

Observasi merupakan tahapan awal untuk melakukan sebuah penelitian peneliti melakukan observasi di suatu Lembaga sekolah yaitu di MTsN 2 Kabupaten Serang yang berlangsung bertemu dengan guru mata pelajaran dan peserta didik kelas VIII. Pada tahap ini peneliti langsung turun untuk melihat model pembelajaran yang digunakan oleh Guru mata pelajaran. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran dan kesimpulan penggunaan model pembelajaran yang digunakan dan pedoman bahan ajar yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

2. Angket / kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengumpulkan data menyangkut dengan Model pembelajaran *Contextual teaching learning* dan sikap positif peserta didik. Dari jawaban pernyataan angket yang diberikan bisa dilihat dan diukur melalui statistik yang menghasilkan data adakah pengaruh implementasi model *contextual teaching and learning* terhadap sikap positif peserta didik.

a. Kisi- Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel Y (Sikap Positif) yang dimaksud disini adalah sikap atau perilaku peserta didik, baik Hubungan dengan Allah Swt maupun Hubungan dengan makhluk hidup diantaranya Guru, Teman sejawat dan antar peserta didik lainnya. Yang ditunjukkan melalui kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari- hari

Tabel 2 Kisi- Kisi Angket Sikap Positif Peserta Didik

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No butir soal |
|----|---|----------------------------|---------------------------------|------------------|
| 1. | Pengaruh Implementasi Model Contextual Teaching Learning Terhadap Sikap Positif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak | Sikap Positif Peseta Didik | Perilaku Baik | 1,4,10 dan 20. |
| | | | Perilaku Rasa Hormat | 6, 9 dan 16, 17. |
| | | | Kedisiplinan | 7, 13,14 dan 19. |
| | | | Kejujuran | 2,3,11 dan 12 |
| | | | Suka Melakukan Tolong- Menolong | 8, 5, 18 dan 15. |

b. Pemberian skor tes evaluasi

1. Pedoman Penskoran evaluasi hasil belajar kelompok eksperimen
 - a. Skor 50, jika jawaban disebut secara benar dan lengkap.
 - b. Skor 25, jika jawaban benar di sebut secara benar tetapi kurang lengkap.
 - c. Skor 15, jika jawaban disebut secara sebagian benar dan kurang lengkap.
 - d. Skor 10, jika jawaban disebut secara sebagian besar salah dan tidak lengkap.

Nilai tes dihitung menjadi presentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor hasil nilai siswa} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 3 Rentang Nilai Pengetahuan

| NO | Nilai | Kriteria |
|----|-------------|---------------|
| 1. | 0% - 30% | Sangat Rendah |
| 2. | 35% - 45 % | Rendah |
| 3. | 50 % - 65 % | Cukup |
| 4. | 70 % - 85% | Tinggi |
| 5. | 90% - 100% | Sangat tinggi |

2. Pedoman Penskoran evaluasi hasil belajar kelompok kontrol

- 1). Skor 45, jika jawaban disebut secara benar dan lengkap.
- 2). Skor 25, jika jawaban benar di sebut secara benar tetapi kurang lengkap.
- 3). Skor 20, jika jawaban disebut secara sebagian benar dan kurang lengkap.
- 4). Skor 10, jika jawaban disbut secara sebagian besar salah dan tidak lengkap.

Nilai tes dihitung menjadi presentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor hasil nilai siswa} \times 100\%}{\text{Skor maxsimal}}$$

Tabel 4 Rentang Nilai Pengetahuan

| NO | Nilai | Kriteria |
|-----------|--------------|-----------------|
| 1. | 0% - 30% | Sangat Rendah |
| 2. | 35% – 40 % | Rendah |
| 3. | 45 % - 65 % | Cukup |
| 4. | 70 % - 85% | Tinggi |
| 5. | 90% - 100% | Sangat tinggi |

d. Teknik Analisi Data

Angket Respon yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 20 butir soal pernyataan, angket ini disusun menggunakan skala likert, dimana setiap masing masing item dibagi dalam lima skala, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang – Kadang (KK), Pernah (PR), Tidak Pernah (TP).

1. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif yang artinya dilakukan dengan perhitungan dengan rumus distribusi frekuensi relatif, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Skor yang diperoleh

N = Number of cases (Jumlah frekuensi / skor maksimal)

P = Angka presentase³³

Rekap skor yang diperoleh dari peserta didik terhadap pernyataan – pernyataan dalam Angket dibuat dengan ketentuan senagai berikut :

³³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017),43.

Tabel 5 Aturan Pemberian Skor Positif Dan Negatif

| Kriteria | Skor | Kriteria | Skor |
|-----------------|-------------|--------------------|-------------|
| Selalu | 5 | Tidak pernah (TP) | 1 |
| Sering | 4 | Pernah (PR) | 2 |
| Kadang-Kadang | 3 | Kadang-Kadang (KK) | 3 |
| Pernah | 2 | Sering (SR) | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | Selalu (SL) | 5 |

1. Analisis Mean

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya rata – rata nilai angket pada model Pembelajaran *contextual teaching learning* dan perilaku positif peserta didik.

Rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M_x : Mean (rata – rata)

$\sum x$: Jumlah Variabel x

n : Number of cases (jumlah responden)

Tabel 6 Penilaian Analisis rata – rata sikap positif peserta didik

| Kriteria | Nilai |
|-------------|----------|
| Sangat Baik | 91 – 100 |
| Baik | 81 – 90 |
| Cukup | 71 – 80 |
| Kurang | 61 - 70 |
| Gagal | 51 – 60 |

2. Uji validitas

Dalam penelitian ini validitas diukur dengan rumus korelasi pearson product moment, dengan bantuan program spss, untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka r hitung dibandingkan dengan r table pearson produk momen dengan taraf signifikansi 5 %. Jika r hitung $>$ r table maka soal tersebut valid dan jika r hitung $<$ r table maka soal tersebut tidak valid.

3. Uji reabilitas

Reabilitas adalah ketepatan peserta didik menjawab alat evaluasi, menurut suharismi arikunto menyatakan bahwa sebuah test dapat dikatakan reliabel jika hasil – hasil test tersebut menunjukkan ketepatan jika di uji cobakan kepada

objek yang sama. Dengan kualifikasi koefisien reabilitas sebagai berikut.

Tabel 7 Kategori Reabilitas

| Kriteria | Koefisien Reabilitas |
|-----------------|-----------------------------|
| Sangat reliable | >0.9 |
| Reliabel | 0.7 – 0.9 |
| Cukup reliable | 0.4 – 0.7 |
| Kurang Reliabel | 0.2 – 0.4 |
| Tidak reliable | <0.2 |

4. Uji Beda (Uji t / Uji Pihak kanan)

Uji Beda merupakan salah satu uji statistik untuk menguji perbedaan rata-rata pada dua sampel, analisis ini bertujuan untuk membandingkan dua kelompok yang tidak berhubungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis dalam penelitian ini adalah melihat rata – rata skor sikap positif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung menggunakan uji statistik Hasil perbandingan nilai rata-rata

tersebut digunakan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak .

5. Hipotesis statistik

Rumusan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan tentang pengaruh Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Sikap Positif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen di MTsN 2 Kabupaten Serang).

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan tentang pengaruh Implementasi Model Contextual Teaching Learning Terhadap Sikap Positif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen di MTsN 2 Kabupaten Serang). Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H1 ditolak dan H0 diterima.